BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Hasil Belajar Siswa Kelas I di SDS Pertiwi 1 Kota Jambi, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDS Pertiwi 1 Kota Jambi, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,01$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($<0,05$), hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Temuan ini diperkuat oleh teori pembelajaran multimodal Fleming & Mills serta berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media dengan unsur visual dan auditori sangat membantu dalam pengembangan literasi awal.
2. Penggunaan media audio visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I di SDS Pertiwi 1 Kota Jambi. Hasil uji statistik mendukung temuan ini, dengan menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar secara keseluruhan setelah perlakuan menggunakan media

audio visual, di mana nilai signifikansinya $< 0,01$, lebih kecil dari batas $0,05$.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran membaca dan peningkatan hasil belajar di kelas rendah:

1. Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran di Kelas Awal
Media audio visual telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan dan hasil belajar siswa. Hal ini mengimplikasikan perlunya perubahan pendekatan mengajar guru dari yang bersifat konvensional menuju metode pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Media audio visual memungkinkan penyampaian materi secara konkret, kontekstual, dan multisensori yang sangat dibutuhkan siswa kelas I SD.
2. Implikasi terhadap Pengembangan Kurikulum dan Media Pembelajaran
Kurikulum sebaiknya memberi ruang dan dorongan bagi guru untuk mengintegrasikan media audio visual dalam pembelajaran. Selain itu, perlu dikembangkan lebih banyak bahan ajar digital dan video edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas rendah, guna mendukung pembelajaran literasi dasar yang efektif dan menyenangkan.
3. Implikasi terhadap Kebijakan Pendidikan dan Manajemen Sekolah
Hasil ini menandakan pentingnya dukungan institusi pendidikan dalam menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah dan pemerintah daerah perlu merumuskan kebijakan yang mendorong pengadaan

media audio visual serta pelatihan bagi guru agar mampu memanfaatkannya secara optimal dalam proses belajar mengajar.

4. Implikasi terhadap Penelitian Pendidikan Selanjutnya
Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut tentang pengaruh media audio visual terhadap aspek lain dari perkembangan siswa, seperti keterampilan sosial, motivasi belajar, atau keterampilan berpikir kritis. Penelitian lanjutan juga dapat menggali efektivitas media ini di berbagai jenjang pendidikan dan dalam pembelajaran bidang studi yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran harian, terutama dalam pengajaran membaca permulaan, karena media ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar siswa secara efektif.
2. Bagi sekolah, sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung seperti perangkat proyektor, speaker, dan koleksi video edukatif agar pembelajaran berbasis audio visual dapat diimplementasikan secara optimal di semua kelas rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lanjutan atau bahkan pendekatan

kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi siswa dan guru terhadap media audio visual. Selain itu, dapat juga diuji pengaruh media ini pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.